

I. RUANG LINGKUP BISNIS

1.5. KLASIFIKASI BISNIS

Klasifikasi organisasi bisnis yang bergerak dalam bidang komersial ada 9 macam kegiatan bisnis :

- (1) Usaha pertanian
misalnya : sayur-satukan, buah-buahan, perkebunan
- (2) Usaha produksi bahan mentah
misalnya : pertambangan , kehutanan
- (3) Usaha pabrik/manufaktur
== usaha mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi sampai barang jadi.
- (4) Usaha konstruksi
== bergerak dalam usaha pembangunan
- (5) Usaha perdagangan besar dan perdagangan kecil
== sangat menunjang dalam kegiatan sistem distribusi yang menghubungkan antara produsen dan konsumen.
- (6) Kegiatan pengangkutan dan komunikasi
- (7) Usaha finansial
- (8) Usaha jasa
- (9) Usaha yang dilakukan oleh pemerintah.

1.6. FUNGSI DASAR BISNIS

Menurut Dan Steinhoff dalam buku “The World of Business (1979)

- (1) Acquiring Raw Material (mencari bahan baku)
- (2) Manufacturing raw material into product (merubah bahan mentah menjadi produk)
- (3) Distributing products to consumers (menyalurkan barang ke tangan konsumen)

1.7. FAKTOR YANG MENENTUKAN IKLIM BISNIS

- (1) Investasi
: penggunaan sumber-sumber untuk menciptakan modal baru (a.l. peralatan, bangunan, persediaan)
- (2) Tabungan
== tabungan dapat menjadi sumber untuk investasi modal di masa mendatang yaitu adanya keteraturan dan kepercayaan terhadap tabungan sehingga sistem bisnis dapat diramalkan.
- (3) Pemerintah

1.8. RESIKO BISNIS

Beberapa resiko yang dipikul oleh bisnis :

- (1) Perubahan permintaan
== karena selera konsumen yang berubah.
- (2) Perubahan konjungtur
== adanya fluktuasi kegiatan ekonomi yang turun naik
- (3) Persaingan
- (4) Lain-lain
== seperti adanya perbaikan teknologi, metode kerja, peralatan.
Peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

1.9. CIRI-CIRI BISNIS MODERN

- (1) Spesialisasi
: bergerak dalam memproduksi barang-barang tertentu
misalnya membuat sepatu, tekstil, otomotif mobil, dll
- (2) Interdependence
== karena bisnis bergerak dalam bidang tertentu suatu perusahaan
bergantung kegiatannya pada perusahaan lain.
- (3) Produksi massal
== barang-barang dihasilkan dalam jumlah besar dan terus menerus
dalam pelbagai ukuran sehingga mudah dilihat oleh konsumen.

Untuk itu perlu adanya 2 kunci

- Produksi
: usaha menciptakan barang dan jasa yang menambah kegunaan (utility) :
Ada 4 kegunaan yang timbul dari produksi :
 - Form utility
yaitu mengubah bentuk barang menjadi barang baru, mis : karet
menjadi ban mobil
 - Place utility
yaitu kegunaan adanya perpindahan tempat
 - Time utility
yaitu kegunaan karena adanya tenggang waktu
mis: payung lebih banyak dan meningkat di musim hujan.
 - Possession utility
yaitu kegunaan meningkat karena adanya perpindahan hak milik dari
pembeli ke
- Produktivitas (hasil guna) pada penjual.
: perbandingan antara hasil produksi dengan pengorbanan yang
dikeluarkan untuk menghasilkan barang

1.10. CONSUMERISM (KONSUMERISME)

: suatu paham yang berubah menjadi suatu gerakan karena adanya perlakuan produsen yang merugikan konsumen.

Presiden Kennedy th. 1962 merumuskan pesan khusus buat kongres yang menyatakan 4 hak konsumen :

- (1) Hak untuk selamat
 - (2) Hak untuk memperoleh informasi
 - (3) Hak untuk memilih
 - (4) Hak untuk didengar (dalam hal keluhan-keluhan)
- oleh general Motor ditambahkan satu : hak untuk dilindungi.

Oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia doktrin di atas dijadikan landasan kerjanya yang dinamakan Panca Hak Konsumen yaitu :

- (1) Hak atas keamanan dan keselamatan
- (2) Hak atas informasi
- (3) Hak untuk memilih
- (4) Hak untuk didengar
- (5) Hak untuk mendapat lingkungan hidup yang baik.

1.11. SERTIFIKAT ISO

Sertifikasi ISO (Internasional Organization for Standardization) yang berkedudukan di Jenewa timbul akibat adanya pola perdagangan bebas. Intinya : Produk-produk bermutu yang diisyaratkan meliputi 2 jenis kategori yaitu :

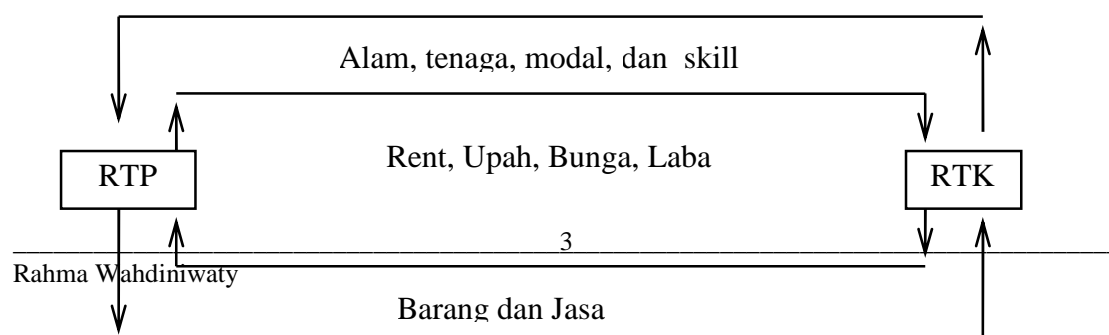
- (1) Produk tersebut mempunyai standar tertentu.
- (2) Beberapa komoditi industri tertentu perusahaan harus memenuhi suatu sistem manajemen mutu yang diterima secara internasional.

Di Indonesia == SNI (Standar Nasional Indonesia)

Fotocopy hal. 57-59 dari Buku Dr. Buchori Alma "PENGANTAR BISNIS".

1.12. HUBUNGAN RTP DAN RTK

Gambar Circular Flow RTP (Rumah Tangga Perusahaan) dan RTK (Rumah Tangga Konsumen)



Tenaga beli (daya beli efektif/effective demand) artinya permintaan terhadap suatu barang yang diikuti dengan membayar harga barang tersebut.

Potensi demand (daya beli potensial /permintaan porensial) yaitu permintaan yang baru merupakan keinginan saja belum diikuti dengan tindakan membeli karena belum cukup uang.

Fungsi-fungsi Rumah Tangga Perusahaan

FAYOL mengemukakan 6 bisnis esensial dalam perusahaan :

- (1) Operasi teknis meliputi produksi pengolah dan perubahan bentuk
- (2) Operasi komersil meliputi pembelian, penjualan dan transaksi
- (3) Operasi finansial meliputi penarikan dan penjualan modal
- (4) Tindakan keamanan meliputi pengamanan orang dan benda
- (5) Operasi komtabel meliputi penyusunan inventaris , neraca, harga pokok
- (6) Organisasi administratif meliputi merencanakan , mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, mengawasi.

Prof. GOUDRIAN membedakan 5 fungsi sebagai berikut :

- (1) Fungsi teknis mengenai gerakan2, waktu dan letak mesin
- (2) Fungsi sosial mengenai personalia dan jaminan sosial
- (3) Fungsi komersil mengenai pembelian dan penjualan
- (4) Fungsi administratif meliputi kontrol, statistik dan harga pokok.

Prof. J.C. RIEVELDT :

- (1) Fungsi penguasaan
- (2) Fungsi teknis
- (3) Fungsi sosial
- (4) Fungsi finansial
- (5) Fungsi komersil
- (6) Fungsi administrasi

Jadi dalam organisasi suatu perusahaan :

- Fungsi teknis dikembangkan dalam manajemen produksi
- Fungsi sosial dikembangkan dalam manajemen personalia
- Fungsi finansial dikembangkan dalam manajemen pembelanjaan
- Fungsi komersial dikembangkan dalam manajemen pemasaran
- Fungsi administrasi dikembangkan dalam pembukuan dan perhitungan harga pokok.

